

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan sektor pertanian di Indonesia sangat penting dalam memberikan kontribusi yang besar dalam pembangunan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para petani. Peranan sektor pertanian adalah sebagai sumber penghasil bahan kebutuhan pokok, sandang dan pangan, menyediakan lapangan kerja, memberikan sumbangan terhadap pendapatan nasional yang tinggi, dan memberikan devisa bagi negara. Pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani tergantung pada tingkat pendapatan petani dan keuntungan yang didapat dari sektor pertanian itu sendiri. Sektor pertanian merupakan andalan untuk meningkatkan kesejahteraan sebagian masyarakat Indonesia karena sebagian besar masyarakat Indonesia tinggal di pedesaan dan bekerja di sektor pertanian. Sektor pertanian juga dapat menjadi basis dalam mengembangkan kegiatan ekonomi pedesaan melalui pengembangan usaha berbasis pertanian yaitu agribisnis dan agroindustri (Bungaran, 2010). Salah satu sektor pertanian yang prospektif adalah tanaman sayuran umbi yang salah satu diantaranya adalah bawang merah.

Bawang Merah merupakan tanaman sayuran rempah yang digunakan sebagai bumbu-bumbu penyedap masakan sehari-hari dan dapat juga digunakan sebagai obat. Budidaya bawang merah yang kebanyakan dilakukan oleh para petani Indonesia pada umumnya belum menerapkan sepenuhnya kaidah budidaya yang benar. Hal ini mengakibatkan usaha agribisnis bawang merah belum memberikan hasil yang optimal bagi pelakunya (petani) (Rachmat, 2010). Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mencakup berbagai aspek budidaya, mulai dari persiapan lahan, penerapan teknik budidaya, perbaikan dalam penanganan pasca panen, hingga proses dan pemasaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan nilai tambah hasil panen bawang merah, menghasilkan produk berkualitas, dan meningkatkan daya saing dalam pasar.

Desa Rejoagung yang terletak di Kecamatan Sumberwringin, mempunyai kondisi geografis yang berada di dataran tinggi dengan 2 musim yaitu penghujan dan kemarau. Karena daerah tersebut berada di dataran tinggi sehingga mempengaruhi budidaya tanaman bawang merah, di mana budidaya bawang merah menjadi pilihan saya sebagai judul tugas akhir. Salah satu inovasi yang telah diterapkan di desa rejoagung adalah penggunaan mulsa sebagai tutup bedengan, yang terbukti mengurangi biaya penyiangan dan mempercepat pertumbuhan bawang merah.

Budidaya tanaman bawang merah di desa rejoagung, kecamatan sumberwringin, kabupaten bondowoso merupakan inisiatif baru. Untuk mengevaluasi keberlanjutan dan potensi keuntungan dari usaha tersebut, diperlukan analisis menyeluruh. Metode analisis yang dapat digunakan melibatkan *Break Even Point* (BEP), *Return On Investment* (ROI), dan *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio). Melalui analisis ini, dapat diperoleh informasi apakah usaha tersebut layak untuk diteruskan atau tidak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, kita dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses budidaya bawang merah di Desa Rejoagung Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso?
2. Bagaimana proses pemasaran bawang merah di Desa Rejoagung Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso?
3. Bagaimana analisis usaha budidaya bawang merah di Desa Rejoagung Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso?

1.3 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disajikan, tujuan dari penyelesaian tugas akhir ini dapat dirinci sebagai berikut :

1. Dapat melakukan proses budidaya bawang merah di Desa Rejoagung Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso.
2. Dapat melaksanakan proses pemasaran bawang merah di Desa Rejoagung Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso.
3. Dapat melakukan analisis usaha budidaya bawang merah di Desa Rejoagung Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso.

1.4 Manfaat

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi dan tujuan yang telah disebutkan sebelumnya, diharapkan hasil dari tugas akhir ini memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan nilai inovasi dan potensi petani.
2. Dapat digunakan sebagai acuan untuk mahasiswa berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan baru.
3. Dapat memberikan wawasan serta pengetahuan bagi penulis dan pembaca mengenai analisis budidaya bawang merah.